

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasisme adalah sebuah sikap atau tindakan yang mendasarkan pada asumsi bahwa suatu ras atau kelompok etnis lebih tinggi dibandingkan dengan ras atau kelompok etnis lainnya. Sikap ini sering kali dianggap sebagai bentuk diskriminasi yang menyebabkan ketidakadilan sosial, ekonomi, dan politik. Rasisme bisa dilakukan secara terang-terangan, seperti melalui komentar atau tindakan diskriminatif, atau melalui tindakan yang lebih tersembunyi seperti perilaku dan kebijakan yang memberikan keuntungan pada satu ras atau kelompok etnis tertentu di atas yang lainnya. Tindakan rasisme ada yang secara verbal dan nonverbal, kebanyakan tindakan rasisme yang dilakukan dalam bentuk verbal. Rasisme dapat berdampak buruk pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pada kesempatan pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan akses terhadap kebijakan dan layanan publik yang adil dan setara. Banyak negara melakukan pencegahan terhadap tindakan rasisme, secara hukum rasisme sangat dilarang, namun tindakan rasisme masih terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara terbuka maupun tersembunyi. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mengatasi rasisme agar dapat mencapai masyarakat yang sejahtera dan adil. Rasisme diartikan sebagai sebuah sistem yang menciptakan, menjaga, dan memberi wewenang kepada pihak tertentu berdasarkan perbedaan ras atau etnis. Sistem ini bisa melibatkan diskriminasi, stereotip, dan ketidakadilan yang memengaruhi kehidupan masyarakat secara umum, baik individu maupun kelompok (Koester, 2013).

Seorang siswa asal Papua di Jember mengalami rasisme yang dilakukan oleh gurunya sendiri dikarekan tidak mengerjakan tugas. Guru tersebut kesal dan mengeluarkan kata-kata yang mengarah ke rasisme dengan sebutan "Si Hitam" (Liputan6, 2022). Setelah membuat laporan kehilangan di Polsek Palmerah, seorang warga mengalami rasisme yang dilakukan oleh seorang polisi. Warga tersebut mengalami rasisme dikarenakan tidak membayar setelah membuat laporan kehilangan. Bentuk kata rasisme yang yang dialami warga tersebut dengan sebutan "*padang, dasar padang pelit*" (Raharjo, 2022). Kasus Stephen Lawrence, pembunuhan Bermotif Rasisme di Inggris. Lawrence dan temannya Brooks yang saat itu sedang menunggu di halte bus di Eltham London, ketika sekelompok

remaja kulit putih meneriakan hinaan rasial kepada mereka dan melakukan penyerangan terhadap mereka. Akibat serangan itu Lawrence meninggal dunia karena mengalami luka tikam dibagian lehernya, sedangkan Brooks berhasil melarikan diri tanpa cidera. Sebulan sebelum penyerangan tersebut para remaja kulit putih ini sempat menikam salah satu pemuda kulit hitam yang bernama Stacey Benefield (Catelyn, 2023).

Tindakan rasisme tidak hanya ada di dunia nyata tetapi juga terdapat dalam film. Film sendiri memiliki arti sebagai sebuah bentuk media komunikasi yang dapat mengantarkan pesan, film memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Film berisikan budaya, informasi, hiburan serta pemaknaan pada adegan-adegan tertentu yang ditampilkan. Film memiliki genre yang beragam mulai dari genre aksi, drama, romantis, komedi, horor, animasi dan dokumenter.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti adalah "representasi rasisme dalam film *hairspray* (2007)" oleh Nathasya Amelia Irawan dari universitas kristen petra surabaya (2022). Penelitian ini menggunakan semiotika John Fiske dan menemukan bahwa cara film *hairspray* (2007) merepresentasikan rasisme dalam bentuk penggambaran yang berbeda antara tokoh-tokoh film di awal dan di akhir. Kelompok yang tertindas digambarkan dengan kostum dan latar dibuat kusam, biadab, dan kriminal. Sedangkan pemeran kulit putih seperti *Velma* digambarkan sebagai murni dan berkuasa. Pada akhir film kaum kulit hitam mengalami kesetaraan dengan orang kulit putih dan digambarkan lebih megah dan rapi (Amelia Irawan, Budiana, & Wahjudianata, 2022). Banyak sekali film yang mengangkat isu rasisme seperti *The Butler* (2013), *12 Year a slave* (2013), *Hidden Figure* (2016) dan masih banyak lagi masing-masing memiliki cara yang berbeda dalam mengangkat isu rasisme (Elvita, 2022). Penggambaran rasisme dapat juga dilihat di film *Green Book*.

Pada penelitian ini peneliti memilih film "*Green Book*" yang mempunyai genre drama komedi. Dalam film "*Green Book*" terdapat tindakan rasisme yang akan menjadi fokus peneliti. Peneliti memilih film ini untuk mengeksplorasi masalah rasisme yang terdapat pada film ini, karena masalah rasisme merupakan masalah yang kompleks dan berdampak

signifikan pada individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Rasisme juga terkait erat dengan faktor sosial seperti keadilan sosial, diskriminasi, dan ketidaksetaraan. Studi tentang rasisme dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana rasisme mempengaruhi kesehatan mental, perilaku, dan kualitas hidup individu yang menjadi korban rasisme. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu memahami lebih lanjut mengenai bagaimana ketidakadilan sosial dan diskriminasi berkontribusi pada tindakan rasisme dan bagaimana rasisme mempengaruhi keseimbangan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasisme yang terdapat pada film "*Green Book*" dengan analisis semiotika John Fiske yang terdapat tiga level yaitu, level realitas, level representasi dan level ideologi.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas adalah :
"Bagaimana representasi rasisme dalam film *Green Book* analisis semiotika John Fiske"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti buat maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui representasi rasisme yang terdapat pada film "*Green Book*"

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti serta menjadi bahan bacaan yang berguna untuk mengetahui rasisme yang ada dimasyarakat.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengetahui bentuk bentuk rasisme.